

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung menunjukkan kinerja keuangan koperasi yang baik pada tahun 2012 – 2017 di mana Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung (KPKB) memiliki nilai EVA yang positif artinya usaha yang dijalankan koperasi mampu memberikan keuntungan berupa nilai tambah ekonomi untuk koperasi. Namun jika dilihat secara keseluruhan terjadi penurunan kinerja keuangan koperasi dimana nilai tambah yang dihasilkan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 nilainya lebih kecil jika dibandingkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan nilai tambah ekonomi pada tahun 2012.
2. Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung dapat memberikan manfaat ekonomi kepada anggota baik berupa manfaat ekonomi langsung maupun manfaat ekonomi tidak langsung. Pada manfaat ekonomi langsung berupa manfaat harga anggota tidak mendapatkan manfaat harga pada unit usaha niaga dan unit usaha simpan pinjam yaitu

berupa efektivitas simpanan, namun anggota dapat merasakan manfaat harga pada unit usaha simpan pinjam yaitu pada efisiensi penarikan kredit dan pada unit usaha jasa lainnya yaitu sewa kendaraan, selanjutnya pada manfaat langsung yaitu berupa pelayanan yang diberikan oleh koperasi ketika anggota melakukan transaksi di unit usaha koperasi mayoritas anggota yang dijadikan responden beranggapan bahwa kualitas pelayanan sudah baik. Manfaat ekonomi tidak langsung yang diberikan oleh koperasi kepada anggota yaitu berupa pembagian Sisa Hasil Usaha bagian anggota sudah baik di mana SHU yang dibagikan kepada anggota menunjukkan nominal yang positif setiap tahunnya.

3. Keterkaitan antara hasil kinerja keuangan koperasi menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dengan hasil manfaat ekonomi anggota merupakan sebagai gambaran koperasi dalam mengukur profitabilitas di mana hasil *Economic Value Added* (EVA) bernilai positif menunjukkan kemampuan koperasi dalam mendapatkan laba ekonomi dari kegiatan usahanya sedangkan manfaat ekonomi anggota merupakan gambaran kemampuan koperasi mendapatkan keuntungan sehingga dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggota yaitu ketika koperasi mendapatkan keuntungan yang meningkat maka manfaat ekonomi yang dirasakan anggota akan meningkat dan sebaliknya. Ketika koperasi mendapatkan keuntungan yang tinggi maka hasil

Economic Value Added (EVA) dan manfaat ekonomi anggota pun akan meningkat.

4. Faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung yaitu pada hasil laba bersih operasi setelah pajak atau *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) yang mengalami penurunan hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan yang signifikan terhadap biaya operasi yang dikeluarkan oleh koperasi. selanjutnya faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu pada biaya modal yang harus ditanggung oleh koperasi mengalami peningkatan sehingga nilai *Economic Value Added* (EVA) yang dijadikan alat ukur untuk menghitung kinerja keuangan menjadi menurun bahkan bernilai negatif

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, agar koperasi dapat meningkatkan kinerja keuangannya dengan menggunakan metode *Economic Value Added* serta meningkatkan manfaat ekonomi bagi anggota, maka peneliti menyarankan agar pengurus koperasi menerapkan upaya – upaya sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh nilai *Economic Value Added* (EVA) yang positif dan meningkat maka koperasi harus memperhatikan terhadap biaya operasi yang dikeluarkan di mana koperasi dapat melakukan evaluasi terhadap penggunaan biaya agar lebih efisien

sehingga meningkatkan laba bersih Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung.

2. Koperasi pegawai pemerintah kota bandung dalam menentukan struktur modal perlu adanya pertimbangan proporsi masing-masing modal yang digunakan baik modal sendiri maupun modal pinjaman, di mana dengan adanya struktur modal yang sesuai maka koperasi dapat menghindari tingkat resiko yang tinggi akibat koperasi menanggung biaya pengembalian yang terlalu besar.
3. Pengurus perlu memperhatikan mengenai kebutuhan anggota sehingga anggota merasakan manfaat ketika menjadi anggota koperasi. Manfaat yang didapat anggota secara langsung dapat ditingkatkan pada kualitas pelayanan kepada anggota serta memberikan manfaat harga pada anggota sehingga harga yang ditawarkan oleh koperasi sama dengan pesaing ataupun lebih rendah jika dibandingkan pesaing.

IKOPIN